

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Pemeriksaan mikrobiologi pada kandungan bakteri *Coliform* dan bakteri *Escherichia coli* yang telah dilakukan sebanyak dua kali replikasi uji kemudian di rata-ratakan dan didapatkan hasil yaitu terdapat 4 sumber mata air yang tidak memenuhi syarat dan 1 sumber mata air memenuhi syarat,
2. Parameter fisik pada ke 5 sampel sumber mata air diperoleh hasil untuk bau, rasa, kekeruhan, total zat padat terlarut (TDS) memperoleh hasil yang baik menurut Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010, sedangkan untuk pengujian suhu dan warna ada beberapa sampel tidak memenuhi syarat. Berdasarkan hasil dari rata-rata yang telah dilakukan pada dua kali replikasi uji yaitu terdapat satu sampel yang hasilnya kurang baik yaitu sumber mata air Mata Air Taman Ujung Beji (19 TCU) dan menunjukkan hasil diatas kadar maksimum, dan sedangkan empat sumber mata air lainnya mendapatkan hasil yang baik dari seluruh pengujian pemeriksaan fisik tersebut.
3. Kategori risiko pencemaran dari ke 5 sumber mata air di yang berada di wilayah Kabupaten Karangsem, 3 sumber mata air (66,66%) memiliki risiko pencemaran Tinggi (T), sedangkan 2 sumber mata air (33,33%) memiliki risiko pencemaran Sedang (S).

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat yang memanfaatkan air pada sumber mata air yang berada di Kecamatan Karangasem dan Abang yaitu sumber mata air Tirta Ujung, Ujung Beji, Beji Padangkerta, Beji Kertasari, dan mata air Pesucian Beji Tauka diharapkan sebelum mengonsumsi atau meminum air secara langsung sebaiknya melakukan pengolahan air terlebih dahulu seperti memasak dengan cara merebus air, untuk mengurangi risiko terjadinya gangguan kesehatan akibat adanya kandungan bakteri *Coliform* dan *Escherichia coli* pada air.
2. Bagi Desa Adat Kecamatan Karangasem dan Abang untuk mengajak masyarakat yang berada di sekitar lingkungan sumber mata air atau yang memanfaatkan sumber mata air tersebut untuk melakukan gotong royong secara berkala dan membersihkan lumut serta sampah organik maupun anorganik, untuk meminimalisir adanya pencemaran dan melakukan perbaikan sarana diantaranya membuat bangunan pelindung pada sumber mata air (PMA) untuk menjaga kualitas air dan melindungi air dari sumber pencemar.